

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Universitas Jember berkedudukan di Kota Jember, Jawa Timur dengan status negeri, berdiri pada tanggal 10 November 1964 berdasarkan Keputusan Menteri PTIP Nomor: 151 Tahun 1964 tanggal 9 Nopember 1964. Kota Jember berada pada daerah landai di antara area pegunungan Argopuro, Ijen dan Raung yang dikelilingi perkebunan kopi, kakau, tembakau dan tebu. Dalam kawasan hijau dan ramah lingkungan inilah ketenangan melaksanakan kegiatan tridharma berjalan, diharapkan dapat memberikan peran dan kontribusinya dalam menyiapkan sumber daya unggul dan berdaya saing.

Pada awal pendiriannya, UNEJ baru memiliki 5 fakultas yaitu Fakultas Hukum, Sosial dan Politik, Pertanian, Ekonomi, dan Fakultas Sastra. Dalam usianya yang ke-51, UNEJ telah berkembang cukup pesat dan saat ini, telah memiliki 13 fakultas, serta 2 program studi setara fakultas meliputi, (1) Fakultas Hukum, (2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (3) Fakultas Pertanian, (4) Fakultas Ekonomi, (5) Fakultas Sastra, (6) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (7) Fakultas Teknologi Pertanian, (8) Fakultas Kedokteran Gigi, (9) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (10) Fakultas Kedokteran, (11) Fakultas Kesehatan Masyarakat, (12) Fakultas Teknik, (13) Fakultas Farmasi, (14) Program Studi Ilmu Keperawatan, dan (15) Program Studi Sistem Informasi.

Program Studi (PS) yang dikelola UNEJ sebanyak 77 PS, dengan perincian; 5 PS program doktor, 17 PS program magister, 41 PS program sarjana, dan 9 PS program diploma tiga. Disamping itu, UNEJ telah menyelenggarakan 5 program pendidikan profesi yaitu Pendidikan Profesi Dokter, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Pendidikan Profesi Ners (Keperawatan), Pendidikan Program Profesi Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan Profesi Apoteker.

Universitas Jember mengelola 9 Program Diploma yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi, Teknik dan Ilmu Sosial dan ilmu Politik, 41 Program Sarjana dikelola oleh seluruh Fakultas, 17 program magister di Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Sastra, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. 5 Program Profesi di Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Farmasi, dan Program Studi Ilmu Keperawatan. Terdapat 5 Program Doktor pada Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Ekonomi. Proporsi pengelolaan program Diploma, Sarjana, Pascasarjana dan profesi dalam kelompok IPA dan IPS-Humaniora cukup ideal 34 : 32, setara dengan 48% kelompok IPA dan 52% kelompok IPS.

Pada tahun akademik 2015/2016, jumlah mahasiswa aktif pada seluruh program pendidikan sebanyak 27.610 mahasiswa, dengan sebaran mahasiswa Pascasarjana sebanyak 1.004 (mahasiswa S3 sebanyak 122 orang dan mahasiswa S2 sebanyak 882 orang) , mahasiswa S1 sebanyak 24.227 orang, mahasiswa Program Profesi sebanyak 653 orang dan mahasiswa S0 sebanyak 1.726 orang. Tenaga Pendidik untuk memberikan kegiatan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebanyak 1020 orang. Sebaran kualifikasi Tenaga

Pendidik jenjang pendidikan doktor (S3) sebanyak 248 orang (24,31%), magister sebanyak 704 orang (69,01%), spesialis-1 sebanyak 16 orang (1,56%), sisanya sarjana (S1)/Profesi sebanyak 52 orang (5,09%) yang tahun ini sedang mendaftar ke jenjang pendidikan S2 dan sebagian lainnya memasuki masa pensiun. Tenaga pendidik dengan Jabatan akademik tertinggi (Guru Besar) mencapai sebanyak 48 orang tersebar cukup merata di seluruh program studi. Kehadiran Guru Besar dapat membina dan membimbing tenaga pendidik lainnya untuk berkarya di bidang tridharma yang dikenal secara nasional maupun internasional.

Daya dukung sarana prasarana pendidikan memadai dengan luas tanah 941.048 m<sup>2</sup>, di lokasi Tegalboto seluas 782.208 m<sup>2</sup> dan di luar kampus Tegalboto berupa kebun percobaan seluas 158.840 m<sup>2</sup>. Dalam lokasi tersebut tersedia bangunan untuk perkantoran, pendidikan, dan untuk kegiatan penunjang lainnya, dalam area kampus Tegalboto terdapat bangunan seluas 98.052,74 m<sup>2</sup>, dan di luar kampus Tegalboto seluas 7.559 m<sup>2</sup>. Selain itu jumlah laboratorium yang mendukung kegiatan proses tridharma yang dimiliki berjumlah 172 laboratorium tersebar di 15 fakultas dan laboratorium bersama yang dikelola oleh C-DAST, serta didukung oleh 18 Unit Pelaksana Teknis/Unit Pelaksana Penunjang.

Penyelenggaraan tridharma juga didukung secara professional oleh tenaga kependidikan sebanyak 748 orang, dengan kualifikasi pendidikan S2/magister 19 orang (2,54%), spesialis 1 orang (0,26%), sarjana/S1 290 orang (38,77%), diploma/S0 mencapai 91 orang (12,16%), SLTA 281 orang (37,56%), dan sisanya SLTP/SD sebanyak 67 orang (8,96%). Setiap tahunnya peningkatan kualitas tenaga kependidikan dilakukan melalui kegiatan pendidikan bergelar dan Diklat Teknis secara berkala, baik didanai oleh Kementerian maupun oleh institusi. Daya dukung yang dimiliki oleh UNEJ sangat membantu kelancaran penyelenggaraan kegiatan Tridharma yang berkualitas.

Pelaksanaan sistem manajemen mutu dikelola oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang memiliki tugas dan fungsi: merencanakan sistem penjaminan mutu seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Jember; membuat perangkat kerja yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu; mensosialisasikan sistem penjaminan mutu; melaksanakan pelatihan sistem penjaminan mutu; melaksanakan sistem penjaminan mutu dan melakukan pendampingan; memonitor dan mengevaluasi/audit pelaksanaan penjaminan mutu; melaporkan secara periodik pelaksanaan sistem penjaminan mutu kepada rektor. Peraturan untuk menaungi seluruh aktivitas mutu yang semakin berkembang, UNEJ menetapkan Peraturan Rektor Universitas Jember No.: 1470/UN25.6.6/TU/2012 tanggal 12 November 2012 tentang Sistem Penjaminan Mutu Universitas Jember. Di dalam peraturan Rektor tersebut, perangkat penjaminan mutu UNEJ terdiri dari struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi tiap komponen dalam Struktur Organisasi Badan Penjaminan Mutu UNEJ.

Dalam implementasi sistem manajemen mutu, UNEJ telah menyusun infrastruktur mutu berupa dokumen mutu dalam bentuk: kebijakan mutu; manual mutu, prosedur kerja, instruksi kerja yang dilengkapi dengan borang bagi perekaman data aktivitas mutu.

Pendampingan kegiatan akreditasi program studi, didukung SOP proses akreditasi, menjamin pelaksanaan kegiatan akreditasi dan pendirian program studi baru dapat dikontrol dan terjamin kualitas usulannya. Pada tahun 2015, program

akreditasi berjalan dengan baik dengan indikator capaian akreditasi institusi UNEJ mendapat predikat A dari BAN-PT, surat keputusan BAN-PT Nomor: 710/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015 tanggal 4 Juli 2015.

Dalam rangka penguatan tatakelola yang akuntabel dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi unit kerja di lingkungan Universitas Jember perlu mendapat pengawasan secara sistematis agar terkendali, efisien dan efektif sesuai dengan Permendiknas No. 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern (SPI) di Lingkungan Kemendiknas, maka dibentuk SPI Universitas Jember.

Pengawasan Internal di lingkungan Universitas Jember didukung auditor yang memiliki kompetensi dan kemampuan melakukan pengawasan dan pengendalian (audit internal) yang baik dalam bidang: 1. Keuangan, 2. Sumber Daya Manusia, 3. Barang Milik Negara, dan 4. Pengadaan Barang dan Jasa. Tersedianya SDM yang kompeten dalam kegiatan monitoring dan evaluasi akan membantu Pimpinan Universitas Jember dalam upaya pencapaian sistem pengelolaan yang efektif dan efisien, dimana pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, dan pengawasan dapat berjalan dengan baik.

Tim SPI telah melaksanakan kegiatan sebagai partner institusi dalam pengendalian administrasi dan keuangan secara internal. Pengendalian dilakukan dengan melaksanakan audit di setiap unit kerja dan unit penyelenggara kegiatan hibah dari Dikti. Keteraturan dan konsistensi kegiatan audit oleh SPI telah menghasilkan umpan balik bagi institusi untuk memperbaiki kinerjanya.

Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNEJ mengacu pada arah pengembangan institusi yang tertuang didalam Renstra UNEJ 2011-2015, berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun kebijakan Pemerintah atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2010-2014. Dalam implementasinya Institusi menerapkan sistem manajemen mutu secara bertahap, hal ini dilakukan agar tujuan RENSTRA UNEJ 2011-2015, dapat dicapai meliputi:

- (1) Menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan berwawasan *ecotechnopreneurship*.
- (2) Menghasilkan karya-karya sains, teknologi, dan seni yang inovatif dan relevan dengan pelestarian lingkungan, pengembangan bisnis, dan pertanian industrial bertaraf internasional.
- (3) Mewujudkan UNEJ menjadi pusat unggulan pembelajaran dan riset bidang lingkungan, bisnis dan pertanian industrial.
- (4) Mewujudkan sistem kinerja profesional dengan memantapkan penerapan sistem manajemen kelembagaan yang akuntabel, efektif dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- (5) Mewujudkan universitas bertaraf internasional.

Tujuan strategis tersebut selanjutnya dijabarkan secara spesifik dan terukur ke dalam 9 sasaran strategis yang dilaksanakan dengan 12 program kerja yang diuraikan kedalam 51 kegiatan.

Sasaran RENSTRA UNEJ Tahun 2011-2015 dirumuskan sebagai berikut.

- [1] Dihasilkannya lulusan berprestasi akademik tinggi, beretika, mandiri, inovatif, kreatif, kritis, terampil, mampu bekerjasama, visioner, memiliki kecakapan hidup, serta menguasai teknologi dan seni;
- [2] Dihasilkannya lulusan bermasa tunggu pendek, memenuhi permintaan pasar kerja di tingkat nasional ataupun internasional, dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.
- [3] Dihasilkannya model (prototip) rekayasa teknologi dan kelembagaan sosial yang mendukung pengembangan bisnis dan pertanian industrial.
- [4] Meningkatnya publikasi bertaraf internasional.
- [5] Meningkatnya mutu layanan berstandar internasional.
- [6] Meningkatnya kinerja staf dan pelayanan administrasi secara cepat dan akurat.
- [7] Terbentuknya kelas internasional dengan kurikulum berstandar internasional.
- [8] Meningkatnya partisipasi aktif UNEJ dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan
- [9] Bertambahnya kerjasama riset dan perolehan HAKI dan pemanfaatannya.

Tujuan dan Sasaran Strategis yang telah dijabarkan kedalam 12 program kerja, pada tahun 2015 telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Dari 12 program kerja yang telah ditetapkan 11 program kerja (91,67%) memenuhi target, sedangkan 1 program kerja (8,33%) belum berhasil memenuhi target. Program yang berhasil memenuhi target sebagai berikut;

- (1) Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Mahasiswa
- (2) Pengembangan Kelembagaan dan Kapasitas Penyelenggaraan Pendidikan
- (3) Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan
- (4) Pengembangan Riset Unggulan yang Relevan dengan Pengembangan Bisnis dan Pertanian Industrial
- (5) Pemberdayaan Masyarakat Pertanian Industrial melalui Penguatan Kelembagaan Teknologi Tepat Guna
- (6) Pengembangan Inkubator Bisnis, Seni dan Budaya
- (7) Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu
- (8) Pengembangan Sistem Manajemen Universitas yang Akuntabel
- (9) Penataan dan Pengelolaan Lingkungan Kampus
- (10) Peningkatan Kualitas Kerjasama dengan *Stakeholders* di Dalam dan Luar Negeri
- (11) Pemberdayaan Alumni

sementara program kerja yang belum berhasil memenuhi target adalah program kerja yang ke-4 yaitu program Pengembangan Riset Bertaraf Internasional dan Berpotensi Haki.

Berbagai kendala selalu muncul pada saat pelaksanaan namun dengan semangat bekerja cemerlang syukur alhamdulillah berbagai hambatan tersebut dapat diatasi karena berkat partisipasi seluruh warga besar Universitas Jember. Hambatan-hambatan tersebut akan dijadikan bahan evaluasi dan sekaligus sebagai bahan penyusunan program kerja tahun yang akan datang. Hambatan-hambatan tersebut antara lain:

- a) Kualitas SDM
  - (1) Dosen yang melakukan riset bertaraf internasional dan berpotensi HAKI masih rendah;
  - (2) Dosen dengan jabatan Profesor masih relatif sedikit 4,71%;
  - (3) Tenaga Administrasi berkualifikasi S2 baru mencapai 2,27%.
- b) Kualitas sarana pendidikan utamanya peralatan laboratorium belum memadai sesuai kebutuhan.
- c) Sistem informasi manajemen yang terkelola belum semua bidang terintegrasi.
- d) Pemberdayaan alumni belum optimal.
- e) Lembaga yang ada belum sepenuhnya mengakomodasi tugas dan fungsi universitas, sehingga menimbulkan kendala dalam manajemen pengimplementasiannya.

Kerja keras yang telah dilakukan oleh seluruh komponen telah memberikan hasil kinerja yang cukup baik, pada dasarnya adalah potret kinerja seluruh unit kerja di lingkungan UNEJ tahun 2012-2015. Unit kerja yang kinerjanya baik harus tetap berupaya melakukan peningkatan, sedangkan bagi unit kerja yang masih belum baik harus lebih memacu diri untuk mengoptimalkan kapasitas dan potensi yang dimilikinya. Faktor-faktor penghambat yang telah berhasil diidentifikasi oleh masing-masing unit kerja, hendaknya segera dirumuskan alternatif solusinya dalam bentuk rencana kerja untuk meningkatkan kualitas kinerja di masa mendatang.

Solusi integratif yang dilakukan institusi adalah dengan mengajukan upaya akselerasi pengembangan institusi dengan desain memperkuat program-program studi dan mengembangkan pusat unggulan Biotechnology dalam bidang pertanian dan kesehatan. Pengembangan ini difokuskan pada penyiapan infrastruktur, sarana prasarana, meliputi ruang kuliah, laboratorium, serta model hilirisasi produk dalam agrotechnopark. Penguatan staff melalui degree dan non degree training dilaksanakan yang melibatkan 8 fakultas terkait Bioteknologi, disertai non degree training untuk menopang penelitian unggulan bioteknologi dan pendukung bioteknologi. Dukungan lain untuk mengakselerasi produk penelitian dilakukan secara integral dengan partner dalam dan luar negeri. Universitas Jember mengalokasikan grant penelitian sebagai bagian dari matching fund.

Usulan pengembangan ini telah disetujui oleh pemerintah melalui proyek Pengembangan Pusat Unggulan Empat Universitas, (Universitas Jember, Mulawarman, Tirtayasa dan Universitas Negeri Malang). Program pengembangan sudah masuk di dalam *Blue Book* Bappenas pada tahun 2015. Pada awal tahun ini akan memasuki tahap Appraisal mission IDB dan Bappenas untuk masuk didalam *Green Book*.

Universitas Jember mengakselerasi pembangunan ini dengan mengambil langkah strategis yaitu mempercepat pelaksanaan perencanaan pembangunan seluruh gedung atas persetujuan IDB, sehingga pada tahun 2017 berbagai kegiatan pembangunan dan pengembangan staff serta kegiatan penelitian dapat secara paralel dilaksanakan.

Harapan institusi seperti yang tertuang dalam renstra universitas menjadi unggul dan eksis di kawasan Asia Tenggara dapat diwujudkan pada tahun 2020.

Sejalan dengan kegiatan pengembangan, institusi juga menetapkan beberapa kegiatan pendukung yang harus dipenuhi yaitu mewujudkan sistem informasi terpadu secara lengkap sesuai dengan *grand design*. Hal ini dapat menopang penataan kelembagaan secara bertahap menuju lembaga akademik modern yang fleksibel, efektif, efisien, dan akuntabel.

Dalam aspek pengelolaan anggaran, Tahun 2015 DIPA UNEJ sebesar Rp.459.676.522.000,- dengan perincian: PNPB sebesar Rp. 140.628.576.000,- Eks rutin sebesar Rp.207.585.880.000,- (terdiri dari rupiah murni Rp. 175.690.656.000,- dan BOPTN Rp. 31.895.224.000,-) dan Eks Pembangunan sebesar Rp. 111.462.066.000. Selain dana tersebut juga terdapat pemasukan Non-DIPA Universitas Jember sebesar Rp.25.108.418.600,-, dengan perincian: PLPG sebesar Rp. 2.569.983.500,-, PKM sebesar Rp. 1.317.661.000,-, Hibah Penelitian sebesar Rp. 2.586.500.000,-, Hibah Pengabdian Rp. 15.896.168.000,-, SNMPTN sebesar Rp. 1.395.680.000,-, dan SBMPTN sebesar Rp. 1.342.426.100,-.

Anggaran DIPA Universitas Jember dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan kelembagaan sebesar Rp. 199.968.125.000,- (43,50%), kegiatan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi sebesar Rp. 81.764.555.000,- (17,79%), kegiatan pembinaan kemahasiswaan sebesar Rp. 16.943.216.000,- (3,69%), kegiatan investasi sebesar Rp. 155.258.326.000,- (33,78%) dan kegiatan perjalanan dinas sebesar Rp. 5.742.300.000,- (1,25%). Tingginya prosentase alokasi pengelolaan kelembagaan dibandingkan dengan alokasi yang lain, hal ini mengindikasikan bahwa perencanaan cukup fokus pada peningkatan kinerja dan penguatan fungsi lembaga.

Dari seluruh capaian kinerja UNEJ dari tahun 2012 hingga 2015 dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan yang menggarisbawahi sebuah pengelolaan kelembagaan yang efektif, efisien, dengan pelaporan keuangan yang handal, secara terus menerus kukuh memberikan jaminan pengamanan aset negara, dengan tetap berpijak pada aturan perundangan yang berlaku, serta proyeksi mengarahkan UNEJ menjadi *outstanding university* dengan berbagai indikator *millesstone* keberhasilan yang telah dicapai memberikan penguatan optimisme civitas academica UNEJ dalam melangkah dan meraih keberhasilan hingga tahun 2020.